

## **KOMPETENSI GURU EKONOMI PADA SMA NEGERI 1 DI KUTAPANJANG KABUPATEN GAYO LUES**

**Fitri Annisa<sup>1</sup>, Zulfadhli<sup>2</sup>, A. Razak<sup>3</sup>**

*<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Syiah Kuala*

*<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Syiah Kuala*

### **Abstrak**

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru untuk melakukan tugas dan kewajibannya dengan layak dan bertanggung jawab. Pada undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat 1 disebutkan bahwa Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru ekonomi dalam profesionalitas kerjanya di SMA Negeri 1 Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Responden penelitian yaitu 3 orang guru bidang studi ekonomi di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kompetensi sosial guru ekonomi pada SMA Negeri 1 Kutapanjang, telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bersosialisasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua/wali peserta didik dan membangun hubungan yang harmonis sesama tenaga pendidik di lingkungan sekolah. Selain itu dari segi kompetensi kepribadian pendidik juga secara aktif mengawasi dan membimbing peserta didik terkait kebijaksanaan dalam menggunakan teknologi sebagai upaya preventif masuknya pengaruh-pengaruh negatif sehingga dapat merusak kepribadian peserta didik.

**Kata Kunci :** Kompetensi Guru, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ada dua jalur pendidikan yang dapat ditempuh untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu, pendidikan formal dan non formal yang saling melengkapi dan memperkaya. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah. Pendidikan sekolah ini diselenggarakan melalui proses belajar mengajar yang berjenjang dan berkesinambungan.

Proses pendidikan formal yang dilakukan, terdapat aktivitas pembelajaran, dimana dalam aktivitas tersebut terdapat tenaga pendidik yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu setiap tenaga pendidik semestinya memiliki kompetensi

### **METODE**

#### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.

#### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi di SMA Negeri 1 Kutapanjang yang berjumlah tiga

dalam mendidik siswa untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan. Kompetensi guru dituangkan secara jelas dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam ayat 1 dijelaskan mengenai kompetensi yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimanakah kompetensi sosial dan kepribadian guru ekonomi pada SMA Negeri 1 di Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues? orang. Objek dalam penelitian ini adalah kompetensi guru ekonomi.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dalam bentuk angket. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui teknik Observasi, Dokumentasi dan Wawancara pada guru ekonomi dan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kutapanjang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari hasil penelitian, semua hasil penelitian akan diuraikan secara mendalam dengan menarasikan hasil penelitian yang didapat berdasarkan pedoman wawancara dan didukung oleh pendapat para ahli (E. Mulyasa, Suyanto dan Djihad), sehingga memperkuat pernyataan yang diuraikan oleh peneliti. Berdasarkan hasil temuan di lapangan maka dapat diketahui terkait Kompetensi Guru Ekonomi Pada SMA Negeri 1 di Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh.

### **1.1 Kompetensi Sosial Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Kutapanjang**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru ekonomi di SMA Negeri 1 Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues telah mengimplementasikan nilai-nilai yang diamanatkan dalam parameter kompetensi sosial dalam memberikan pelayanan pendidikan yang optimal untuk peserta didiknya.

Adapun cara-cara yang dilakukan adalah bergaul atau berinteraksi dengan peserta didik agar dapat memberikan stigma positif dan hubungan harmonis dengan peserta didik sehingga lingkungan sekolah sebagai wadah/tempat belajar bisa menjadi lingkungan menyenangkan bagi peserta didik.

Penelitian ini juga menemukan bahwa selama ini guru ekonomi di SMA Negeri 1 Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues juga melibatkan orang tua/wali peserta didik dalam mengoptimalkan proses belajar peserta didik sehingga kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik selama proses pembelajaran di sekolah dapat diselesaikan dengan formula atau cara yang paling tepat. Kemudian orang tua/wali peserta didik secara tidak langsung juga dapat mengetahui perkembangan anaknya dan orang tua dapat mengambil peran sebagai motivator di rumah untuk memberikan keseimbangan dalam proses pembinaan. Selain itu komunikasi dengan masyarakat setempat juga terus dijaga dengan cara guru atau pegawai sekolah SMA Negeri 1 Kutapanjang, ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Karena berdasarkan teori (E. Mulyasa, 2007:173) menyatakan bahwa salah satu sub kompetensi sosial adalah seorang pendidik harus mampu berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat dan bergaul secara

efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

## **1.2 Kompetensi Kepribadian Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Kutapanjang**

E. Mulyasa (2007:117) mengatakan bahwa kompetensi kepribadian adalah semua keterampilan yang ada, pengetahuan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dapat melaksanakan perbuatan yang baik.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru ekonomi di SMA Negeri 1 Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues telah mengimplementasikan nilai-nilai yang diamanatkan dalam parameter kompetensi kepribadian dalam memberikan pelayanan pendidikan yang optimal untuk peserta didiknya. Adapun cara-cara yang dilakukan adalah, yang pertama sebagai seorang pendidik dan orang tua menyadari bahwa salah satu kontribusi dalam membentuk karakter atau kepribadian peserta didik di era globalisasi dengan laju perkembangan teknologi informasi begitu pesat adalah kemudahan akses dari teknologi itu sendiri, perputaran informasi yang begitu cepat mengakibatkan seseorang akan kesulitan mencari benang merah dari setiap informasi hingga akhirnya

susah membedakan hal-hal yang positif dan negatif. Maka untuk itu cara yang dilakukan oleh guru ekonomi SMA Negeri 1 Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues adalah dengan memberikan edukasi terkait dampak-dampak positif dan negatif dari penyalahgunaan teknologi tersebut.

Kemudian dari penelitian ini peneliti juga dapat mengetahui bahwa selain memberikan sosialisasi dampak dari era globalisasi, guru SMA Negeri 1 Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues juga memanfaatkan kemajuan teknologi ini sebagai saran penunjang proses pembelajaran, baik untuk mengakses pengetahuan-pengetahuan baru, teori pembelajaran hingga proses bimbingan jarak jauh di luar jam sekolah. Dan sebagai bentuk profesionalitas kerja guru ekonomi di SMA Negeri 1 Kutapanjang juga secara terbuka menerima berbagai masukan dari berbagai pihak seperti peserta didik, rekan kerja dalam rangka mengevaluasi kinerjanya sebagai pendidik. Etos kerja ini juga diwujudkan dengan selalu mengedepankan disiplin dalam mengajar, datang tepat waktu dan bertanggung jawab pada jam mengajar yang telah ditetapkan serta bangga dengan profesi yang dijalankan. Sebagaimana yang dipaparkan dalam teori oleh E. Mulyasa (2007:117) bahwa sub kompetensi kepribadian guru di antaranya meliputi bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai

norma sosial, bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai pendidik, menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta

didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir maupun bertindak seperti turut terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekolah dengan tujuan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian pada bab-bab terdahulu mengenai Kompetensi Guru Ekonomi Pada SMA Negeri 1 di Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

### **A. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial guru ekonomi pada SMA Negeri 1 Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bergaul atau bersosialisasi dengan peserta didik, menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua/wali peserta didik dan membangun hubungan yang harmonis sesama tenaga pendidik di lingkungan sekolah.

### **B. Kompetensi Kepribadian**

1. Kompetensi kepribadian guru ekonomi pada SMA Negeri 1

Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pendidik (guru ekonomi) secara aktif mengawasi dan membimbing peserta didik terkait kebijaksanaan dalam menggunakan teknologi sebagai upaya preventif masuknya pengaruh-pengaruh negatif sehingga dapat merusak kepribadian peserta didik.

2. Guru ekonomi menjunjung tinggi kebanggaannya menjadi seorang pendidik.
3. Guru ekonomi memiliki gaya berpikir terbuka dalam meningkatkan profesionalitas kerja sesama tenaga pendidik di sekolah maupun dalam optimalisasi proses belajar mengajar.
4. Guru ekonomi turut terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah dengan tujuan dapat membangun hubungan interaksional kultural yang baik dengan masyarakat setempat.

### **Daftar Pustaka**

- Abdul, Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Makmur. 2009. *Kompetensi Guru, Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Book.
- Azwar, Syaifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bungin, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Djamarah. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Djam'an Satori & Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Felays, Novauli. 2012. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri 1 Banda Aceh*. Vol. 06. No. 01.
- H. Hamzah. 2007. *Profesi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusnandar. 2010. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moh. Uzer Usman. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. M. A. Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.

- Noor, Jualiansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- S. Eko Putro Widoyoko. 2005. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Jakarta: Buku Beta.
- Samani, Mukhlas. 2008. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto & Jihat, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esen

